



PENGARUH EDUKASI MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP PERILAKU MENJAGA KESEHATAN GIGI DAN MULUT SISWA SEKOLAH DASAR SDN 252 NIKKEL SOROWAKO

Jumianti¹, Yusriani², Abdul Gafur³

Magister Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia
yusriani.yusriani@umi.ac.id

Abstrak

Kesehatan gigi pada anak usia dini merupakan prediktor bagi kesehatan mulut seiring bertambahnya usia, dan kesehatan mulut merupakan faktor penting yang mempengaruhi kesehatan secara keseluruhan. Oleh sebab itu memberikan penyuluhan dan intervensi dini sangat penting. terlihat bahwa masih tingginya prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah, rendahnya efektivitas pendekatan edukatif konvensional, serta pentingnya pembentukan kebiasaan sejak dini, menjadikan kebutuhan akan inovasi pendekatan pendidikan kesehatan gigi menjadi sangat mendesak. Penelitian ini menghadirkan kebaruan dalam bentuk media edukasi audiovisual, yang dirancang khusus untuk anak-anak sekolah dasar dalam konteks wilayah SDN 255 Nikkel Sorowako, Kabupaten Luwu Timur. Pendekatan ini belum banyak digunakan secara terpadu dalam program promosi kesehatan di daerah dengan karakteristik sosial dan lingkungan khusus seperti kawasan industri pertambangan. Selain itu, penelitian ini tidak hanya mengevaluasi pengetahuan, tetapi juga berfokus pada perubahan perilaku nyata kesehatan gigi anak, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan praktis dalam pengembangan model edukasi kesehatan. Jenis penelitian ini menggunakan *desain Pre Eksperimen Design* dengan rancangan *pretest-posttest testone group design*. Sampel penelitian diambil dengan teknik *total sampling* dari jumlah populasi, dimana total populasi yaitu sebanyak 20 siswa kelas 5a dan 20 siswa kelas 5b. Analisis data dilakukan dengan *uji statistic*. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan pada siswa sebelum di beri edukasi dan setelah diberi edukasi dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Oleh karena itu disarankan kepada pihak SDN 252 Nikkel Sorowako dapat menjalin kerja sama dan kolaborasi dengan instansi terkait seperti puskesmas atau tenaga kesehatan gigi dalam pelaksanaan edukasi

Kata Kunci : Edukasi, Media Audiovisual, Perilaku, Kesehatan Gigi Mulut

Abstract

health in early childhood is a predictor of oral health as they age, and oral health is a crucial factor influencing overall health. Therefore, providing early education and intervention is crucial. The high prevalence of dental and oral health problems in school-aged children, the low effectiveness of conventional educational approaches, and the importance of early habit formation make the need for innovative approaches to dental health education urgent. This study presents a novelty in the form of audiovisual educational media, specifically designed for elementary school children in the context of SDN 255 Nikkel Sorowako, East Luwu Regency. This approach has not been widely used in an integrated manner in health promotion programs in areas with specific social and environmental characteristics, such as mining industrial areas. Furthermore, this study not only evaluates knowledge but also focuses on changes in children's actual behavior dental health status. Therefore, it is expected to provide scientific and practical contributions to the development of health education models. This study used a Pre-Experimental Design with a one-group pretest–posttest design. The research sample was selected using a total sampling technique, in which the entire population was included as the sample. The total population consisted of 40 students, comprising 20 students from class 5A and 20 students from class 5B. Data analysis was performed using statistical tests. The conclusion of this study is that there is a significant difference in students' oral health behaviors before and after receiving education. Therefore, it is recommended that SDN 252 Nikkel Sorowako establish cooperation and collaboration with relevant agencies such as community health centers or dental health professionals in implementing education.

Keywords: Education, Audiovisual Media, Behavior, Oral Health

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2026

* Corresponding author :

Address: Magister Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email : yusriani.yusriani@umi.ac.id

Phone : 08219280591

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan gigi dan mulut masih sering ditemukan pada anak usia sekolah. Kurangnya pengetahuan dan kebiasaan menjaga kebersihan gigi menjadi faktor penyebab utama. Edukasi kesehatan melalui media audiovisual merupakan pendekatan yang efektif karena mampu menyampaikan informasi secara menarik, mudah dipahami, dan mendorong perubahan perilaku.

Perilaku kesehatan gigi dan mulut memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas hidup seseorang, terutama saat masa pertumbuhan anak. Ketika anakanak mempraktikkan perilaku kesehatan gigi dan mulut yang baik, seperti menyikat gigi secara teratur, membersihkan gigi dengan benar, dan menghindari makanan manis, mereka cenderung terhindar dari berbagai masalah kesehatan gigi dan mulut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan mulut penduduk di negara berkembang adalah perilaku. Perilaku merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi status kesehatan mulut individu atau masyarakat (Mariana Dewi, Suyatmi, & Yuniarly, 2019). Mengingat besarnya peran perilaku terhadap derajat kesehatan gigi maka diperlukan pendekatan khusus dalam membentuk perilaku positif terhadap kesehatan mulut. Sikap yang positif akan mempengaruhi niat dalam kegiatan yang berkaitan dengan hal tersebut dan sikap seseorang berhubungan erat dengan pengetahuan yang diterimanya dalam proses belajar. Salah satu faktor yang dapat merusak gigi adalah cara menggosok gigi yang salah. Selain dari cara menggosok gigi yang salah, hal yang menjadi faktor yang dapat merusak gigi adalah kebiasaan buruk yang biasa dilakukan (Nindha Ayu Septiyani, 2016).

Pengetahuan dan kesadaran yang kurang merupakan salah satu penyebab anak mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak kelompok sekolah perlu ditekankan karena pada usia tersebut,

1. Deskripsi Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Siswa Berdasarkan Kelompok Umur di SDN 252 Nikkel Sorowako Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	15	37.5
Perempuan	25	62.5
Total	40	100.0

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan table 1 Menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 25 orang (62,5%), sedangkan siswa laki-laki berjumlah 15 orang (37,5%). Hal ini

anak sedang menjalani proses tumbuh kembang. Keadaan gigi sebelumnya akan berpengaruh terhadap perkembangan kesehatan gigi pada usia dewasa nanti. Oleh sebab itu, diperlukan adanya tindakan edukasi kesehatan gigi dan mulut sejak dini. Salah satu upaya pemeliharaan kesehatan gigi yang cukup efektif yaitu dengan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut (Hanif, 2018).

Metode penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu melalui boneka tangan dan video animasi. Penggunaan boneka tangan sebagai sarana penyuluhan kesehatan dianggap efektif karena sifatnya cenderung ke arah bermain sambil belajar. Hal tersebut dapat membantu anak lebih memahami materi yang disampaikan melalui setiap peran yang ada didalamnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan pendekatan pretest posttest tanpa kelompok kontrol. Populasi penelitian adalah siswa kelas V dengan jumlah sampel 40 orang yang diambil menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner serta pemeriksaan klinis meliputi Debris Index (DI), Calculus Index (CI), dan OHI-S. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang berjudul pengaruh edukasi media audiovisual terhadap perilaku dan kesehatan gigi mulut di SDN 252 Nikkel Sorowako Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025. Pengumpulan data dilaksanakan pada oktober 2025. Peneliti memberikan kuesioner pre test kemudian memberikan edukasi seputar kesehatan gigi dan mulut dengan media video. setelah 2 minggu peneliti kembali datang melakukan pemeriksaan untuk melihat CI, DI, OHIS kemudian memberikan kuesioner posttest

menunjukkan bahwa komposisi responden didominasi oleh siswa perempuan dalam penelitian ini

Tabel 2 Distribusi Siswa Berdasarkan Tingkat Pengetahuan pada Pre-test dan Post-test di SDN 252 Nikkel Sorowako Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025

No	Pengetahuan	Pre Test		Salah		Post Test		Salah	
		Benar n	%	n	%	Benar n	%	n	%
1	Gigi berlubang terjadi karena	23	57.5	17	42.5	30	75.0	10	25.0
2	Apa fungsi utama dari gigi dalam sistem pencernaan	14	35.0	26	65.0	34	85.0	6	15.0
3	Berapa kali sebaiknya menyikat gigi	3	7.5	37	92.5	40	100.0	0	0
4	Waktu yang tepat untuk menyikat gigi	18	45.0	22	55.0	25	62.5	15	37.5
5	Jenis makanan yang tidak mudah merusak gigi	13	32.5	27	67.5	19	47.5	21	52.5
6	Jajanan yang tidak merusak gigi	22	55.0	18	45.0	27	67.5	13	32.5
7	Permukaan gigi yang harus di sikat	17	42.5	23	57.5	40	100.0	0	0
8	Apa yang terjadi jika tidak merawat gigi dengan baik	15	37.5	25	62.5	34	85.0	6	15.0
9	Proses terjadinya lubang gigi di mulai dari	15	37.5	25	62.5	33	82.5	7	17.5
10	Yang tidak termasuk gejala gigi berlubang	17	42.5	23	57.5	30	75.0	10	25.0

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan Tabel 2, hasil pre-test menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa mengenai kesehatan gigi dan mulut masih bervariasi, dengan proporsi jawaban benar yang relatif rendah pada beberapa aspek penting, seperti frekuensi menyikat gigi (7,5%), fungsi gigi dalam sistem pencernaan (35,0%), serta jenis makanan yang tidak mudah merusak gigi (32,5%). Setelah diberikan intervensi (post-test), terjadi peningkatan pengetahuan yang nyata, ditandai

dengan meningkatnya persentase jawaban benar pada hampir seluruh pertanyaan, bahkan mencapai 100,0% pada pertanyaan mengenai frekuensi menyikat gigi dan permukaan gigi yang harus disikat. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut di SDN 252 Nikkel Sorowako, Kabupaten Luwu Timur.

Tabel 3 Distribusi Siswa Berdasarkan Sikap Pre test dan Pos Tes di SDN 252 Nikkel Sorowako Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025

No	Sikap	Pre Test		Salah		Post Test		Salah	
		Benar n	%	n	%	Benar n	%	n	%
1	Saya tidak mau punya gigi yang berlubang karena menimbulkan bau busuk	22	55.0	18	45.0	33	82.5	7	17.5
2	Saya mau menyikat gigi secara rutin	15	37.5	25	62.5	33	82.5	7	17.5
3	Penampilan saya akan menjadi jelek bila gigi saya banyak berlubang	1	2.5	39	97.5	40	100.0	0	0
4	Saya mau ke dokter gigi karena gigi saya tidak ada yang sakit	21	52.5	19	47.5	22	55.0	18	45.0
5	Saya malas ke dokter gigi karena gigi saya tidak ada yang sakit	14	35.0	26	65.0	22	55.0	18	45.0
6	saya perlu berkumur-kumur setelah makan	19	47.5	21	52.5	30	75.0	10	25.0
7	Saya tidak mau menyikat gigi	18	45.0	22	55.0	40	100.0	0	0

	malam sebelum tidur								
8	Saya tidak mau memakai sikat gigi secara Bersama	12	30.0	28	70.0	35	87.5	5	12.5
9	Saya menyikat gigi tanpa disuruh orang tua	20	50.0	20	50.0	34	85.0	6	15.0
10	Saya lebih memilih jajan kacang-kacangan dari pada permen dan es krim	20	50.0	20	50.0	33	82.5	7	17.5
Total		40		100.0		40		100.0	

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan Tabel 3, hasil pre-test menunjukkan bahwa sikap siswa terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut masih bervariasi, dengan proporsi sikap positif yang belum optimal pada beberapa pernyataan, seperti kebiasaan menyikat gigi secara rutin (37,5%) dan kesadaran menyikat gigi tanpa disuruh orang tua (50,0%). Setelah diberikan intervensi (post-test), terjadi peningkatan sikap positif yang nyata, ditandai dengan meningkatnya persentase

jawaban benar pada hampir seluruh pernyataan, bahkan mencapai 100,0% pada pernyataan terkait penampilan akibat gigi berlubang dan kebiasaan menyikat gigi malam sebelum tidur. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan efektif dalam meningkatkan sikap positif siswa terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di SDN 252 Nikkel Sorowako, Kabupaten Luwu Timur.

Tabel 4 Distribusi Siswa Berdasarkan Sikap pada Pre dan Post-test di SDN 252 Nikkel Sorowako Kabupaten Luwu Timur

No	Sikap	Pre Test		Salah		Post Test		Salah	
		Benar n	%	n	%	Benar n	%	n	%
1	tadi malam sebelum tidur adik menyikat gigi	14	35.0	26	65.0	32	80.0	8	20.0
2	tadi sesudah sarapan adik menyikat gigi	10	25.0	30	75.0	36	90.0	4	10.0
3	adik menyikat gigi menggunakan pasta gigi	8	20.0	32	80.0	40	100.0	0	0
4	adik menggunakan sikat gigi secara bersama-sama	9	22.5	31	77.5	36	90.0	4	10.0
5	Tadi pagi permukaan gigi mana yang adik sikat	7	17.5	33	82.5	35	87.5	5	12.5
6	kemarin adik jajan diantara jam makan	9	22.5	31	77.5	30	75.0	10	25.0
Total		40		100.0		40		100.0	

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan Tabel 4, distribusi tindakan siswa menunjukkan perbedaan antara pre-test dan post-test. Pada pre-test, pertanyaan dengan jumlah jawaban salah terbanyak terdapat pada pertanyaan nomor 5, yaitu sebanyak 33 siswa (82,5%), yang menunjukkan bahwa tindakan terkait pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada aspek tersebut masih rendah sebelum intervensi. Setelah diberikan intervensi (post-test),

pertanyaan dengan jumlah jawaban benar terbanyak terdapat pada pertanyaan nomor 3, yaitu 40 siswa (100,0%), yang mengindikasikan adanya peningkatan tindakan positif siswa setelah intervensi. Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan berkontribusi dalam meningkatkan tindakan siswa terkait kesehatan gigi dan mulut di SDN 252

Tabel 5 Distribusi Siswa Berdasarkan Kriteria Oral Hygiene Index- Hasil uji wicoxon Signed Ranks Test Perbedaan Nilai Debris Index (DI), Calculus Index (CI), OHI-S, Pengetahuan Sikap, dan Tindakan Siswa Sebelum dan Sesudah Edukasi di SDN 252 Nikkel Sorowako Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025

Test Statistics ^a	Total Jawaban Pengetahuan Postest - Total Jawaban Pengetahuan Pretest		Total Jawaban Sikap Postest - Total Jawaban Sikap Pretest		Total Jawaban Tindakan Postest - Total Jawaban Tindakan Pretest	
	Z	5.550 ^c		-5.549 ^c		-5.567 ^c

Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test		
b. Based on positive ranks.		
c. Based on negative ranks.		

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test menunjukkan bahwa seluruh variabel yang dianalisis, yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan, memiliki nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik antara kondisi sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa edukasi kesehatan gigi dan mulut yang diberikan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa di SDN 252 Nikkel Sorowako, Kabupaten Luwu Timur. Hasil ini memperkuat temuan pada analisis univariat yang menunjukkan adanya perbaikan nilai indeks kebersihan gigi dan mulut serta perubahan perilaku siswa setelah intervensi edukasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa setelah diberikan edukasi. Semua variabel menunjukkan nilai signifikansi $p=0,000$ ($p<0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan edukasi audiovisual terhadap perubahan perilaku dan kebersihan gigi dan mulut siswa.

Penelitian ini menggunakan Edukasi Media Audiovisual untuk mengetahui perilaku terhadap kesehatan gigi dan mulut di SDN 252 Nikkel, Sorowako Kab. Luwu Timur, pada penelitian ini menggunakan pretest untuk mengukur Perilaku dan Status Klinis Gigi. Dua kelompok ini yaitu kelompok video edukasi tanpa interaksi dan kelompok video edukasi disertai interaksi. Sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan klinis dan pengisian kuisioner pre test kemudian setelah diberikan perlakuan di beri posttest untuk mengukur peningkatan perubahannya.

Media audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa karena memadukan unsur suara dan visual. Peningkatan pengetahuan berdampak pada perubahan sikap dan tindakan siswa dalam menjaga kebersihan gigi. Hal ini terlihat dari membaiknya indeks kebersihan gigi dan mulut setelah intervensi.

Kesehatan rongga mulut memegang peranan yang penting untuk masalah satu komponen hidup sehat yang penting. Kebersihan mulut yang tidak dipelihara dengan baik akan menimbulkan penyakit

di rongga mulut. Penyakit periodontal (seperti gingivitis dan periodontitis) dan karies gigi buruk. Penyakit ini merupakan penyakit di rongga mulut yang dapat menyebabkan hilangnya gigi secara patologis

SIMPULAN

Penelitian mengenai pengaruh edukasi menggunakan media audiovisual terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut siswa di SDN 252 Nikkel Sorowako, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media audiovisual, dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). diikuti dengan sikap siswa terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media audiovisual, dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). tindakan siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media audiovisual, dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Aqidatunisa, H. A., Hidayati, S., & Ulfah, S. F. (2022). Hubungan pola menyikat gigi dengan kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar. *Jurnal Skala Kesehatan*, 13(2), 105-112.
- Arifin, F. A., Aslan, S., Febriany, M., & Husein, H. (2025). Korelasi antara Intensitas Nyeri dan Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Gigi dan Mulut pada Pasien Endodontik. *E-gigi*, 13(1), 225-232.
- Arista, B. E., Hadi, S., & Soesilaningtyas, S. (2021). Systematic literature Review: Penggunaan media yang efektif dalam promosi kesehatan Gigi dan mulut pada anak sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 2(2), 208-215.
- Aura, P., Kurniasari, N. H., Widodo, Y., & Aprianti, K. (2024). Penerapan Game Edukasi Ular Tangga Berbasis Web terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak. *Jurnal*

- Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM)*, 6(1), 105-110.
- Azhari, N., Yusriani, Y., & Kurnaesih, E. (2022). Pengaruh edukasi melalui media leaflet terhadap pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi remaja. *Jurnal Riset Media Keperawatan*, 5(1), 38-43. <https://publikasi.polije.ac.id/j-dinamika/article/view/3936>
- Danendra, M. A., setyawardhana, r. H. D., wibowo, d., wardani, i. K., & dewi, r. K. (2024). Hubungan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi terhadap kondisi indeks ohis pada siswa diktuba spn polda kalsel. *Dentin*, 8(1).
- Fatmawati, L., & Faradisa, A. (2025). Edukasi dan pendampingan perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut pada anak prasekolah TK B. *BERBAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 252-259.
- Fauziyah, e. P., had, s., & ulfah, s. F. (2024). Pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas 6 mi. *Jurnal ilmiah keperawatan gigi*, 5(1), 35-50.
- Firmansyah, M., Idris, F. P., Asrina, A., Yusriani, Y., & Gobel, F. A. (2023). Pengaruh Media Edukasi Terhadap Perilaku Pengasuh Bayi Ibu Bekerja Dalam Upaya Pemberian ASI Perah (ASIP). *Journal of Muslim Community Health*, 4(3), 13-27. <https://pasca-umi.ac.id/index.php/jmch/article/view/1121>
- Isnawati, I., & Nurwati, B. (2024). Literature Review One Way Methode Dalam Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 11(1), 81-85.
- Mariati, N. W., Wowor, V. N., & Tasya, M. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah di Desa Wori. *E-gigi*, 12(2), 199-206.
- Misrohmasari, e., dwiatmoko, s., pamase, u. A., & handayani, a. T. W. (2025). Hubungan keluarga sebagai sumber informasi kesehatan gigi dan mulut dan karies pada remaja di kabupaten jember. *Journal of innovation research and knowledge*, 4(9), 6441-6448.
- Nabilla, F. (2024). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak Usia Prasekolah Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut. *Darussalam Indonesian Journal of Nursing and Midwifery*, 6(1), 150-162.
- Pariati, P., & Lanasari, N. A. (2021). Kebersihan Gigi Dan Mulut Terhadap Terjadinya Meidina, A. S., Hidayati, S., & Mahirawatie, I. C. (2023). Systematic Literature Review: Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 3(2), 41-61
- Karies Pada Anak Sekolah Dasar Di Makassar. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 20(1), 49-54.
- Pratama, A., Nasruddin, A. M., Ahri, R. A., Yusriani, Y., Alwi, M. K., & Gafur, A. (2025). Analisis Standar Tablet Tambah Darah Bagi Ibu Hamil Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 88 Tahun 2014 Terhadap Kasus Anemia Di UPTD Puskesmas Larompong Kab. Luwu: Analysis of Blood Addition Tablet Standards for Pregnant Women Based on Minister of Health Regulation Number 88 of 2014 on Anemia Cases at UPTD Puskesmas Larompong Kab. Luwu. *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR)*, 6(1), 384-391. <https://www.pascaumi.ac.id/index.php/jahr/article/view/1999>
- Prayoga, A., Sumiatin, T., Su'udi, S. U., & Wahyurianto, Y. (2024). Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa DI SDN Sumurgung II. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 8649-8658
- Regita, C. S. (2024). *Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Terhadap Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Usia 9-11 Tahun SDN 21 Lubuk Alung* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Sekeon, C. G., Rampengan, S. H., & Kairupan, B. H. R. (2024). Hubungan antara komponen kepatuhan penerapan standar prosedur operasional kesehatan gigi dengan kinerja pelayanan dokter gigi muda di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Universitas Sam Ratulangi. *Intisari Sains Medis*, 15(2), 487-498.
- Sihombing, E. R., & Octavia, E. (2024). Peningkatan Pengetahuan Perawatan Gigi

- Dan Mulut Anak Sekolah Secara Ceramah, Demostrasi Dan Leaflet. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 8(1), 39-45.
- Siwi, J. A., Mariati, N. W., & Wowor, V. N. (2025). Efektivitas Dental Health Education Metode Simulasi dan Metode Pemutaran Video terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Sekolah Dasar. *E-gigi*, 13(2), 330-335.
- Stevani, S., Setyawardhana, r. H. D., oktiani, b. W., & firdaus, i. W. A. K. (2024). Perbandingan efektivitas media pop-up book & video animasi kartun terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak sd (tinjauan siswa sdn kuripan 2 banjarmasin). *Dentin*, 8(3).
- Sumadewi, K. T., & Harkitasari, S. (2023). Edukasi kesehatan gigi dan mulut serta cara menggosok gigi pada anak sekolah dasar di Banjar Bukian, Desa Pelaga. *Warmadewa Minesterium Medical Journal*, 2(1), 1-7.
- Supariani, N. N. D., Arini, N. W., & Senjaya, A. A. (2024). Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Keterampilan Menyikat Gigi pada Siswa Kelas V SD N 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*, 11(1), 32-39.
- Thania, L., Fatimah, N., & Marniati, M. (2025). Dinamika Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut di Indonesia. *Antigen: Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Gizi*, 3(3), 156-166.
- Wahyukundari, M. A., Misrohmasari, E. A. A., Saputro, A. E. A. D., Hamzah, Z., & Arin, Y. M. D. (2024). Hubungan karakteristik responden, perilaku kesehatan gigi dan mulut dengan status kebersihan rongga mulut lansia di kawasan pertambangan kapur: studi cross-sectional. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 36(1), 19-27.
- Wahyuni, S., Aesopas, G., & Jayanti, A. D. (2024). Inovasi aplikasi e-rmgi dalam asuhan kesehatan gigi dan mulut di jurusan kesehatan gigi poltekkes kemenkes Palembang. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM)*, 6(2), 306-314.
- Yusriani, Y. (2022). Pengaruh Penyuluhan Dan Media Mp3 Terhadap Pengetahuan Pemanfaatan Jamban Di Desa Bontomanai Kecamatan Mangarobombang Kabupaten Takalar. *Window of Public Health Journal*, 3(5), 814-823.
- Yusriani, Y., & Agustini, T. (2021). Pencegahan Penularan Novel Corona Virus (Covid-19) Melalui Edukasi 10 Jari Untuk Anak Indonesia. *Caradde*, 3(3), 422-428. <https://www.neliti.com/publications/388277/pencegahan-penularan-novel-corona-virus-covid-19-melalui-edukasi-10-jari-untuk-a>